## Formulir Pengecekan Tata Tulis Penulisan Laporan Rev. 170425

Formulir pengecekan ini digunakan untuk membantu proses pengecekan dan verifikasi tulisan pada Laporan Kerja Praktik (KP), Praktik Kerja Lapangan (PKL), dan Tugas Akhir (TA) di Jurusan Teknik Komputer dan Informatika Politeknik Negeri Bandung. Formulir ini di periksa oleh tim yang telah ditugaskan.

Laporan KP/PKL/TA\*)

Pemeriksa 1 (P1) (peer reviewer dari mahasiswa di luar penulis laporan)

Nama lengkap : NIM :

Pemeriksa 2 (P2) (dosen yang ditugaskan)

Nama lengkap : NIP/ Kode dosen :

\*) Coret yang tidak sesuai.

No.	<i>oret yang tid</i> Kategori		Kategori	Aturan	Cek P1	Cek P2
	Layout					
	Margin			Margin (satuan dalam cm) untuk halaman dengan orientasi portrait:  4 4 3 Margin (satuan dalam cm) untuk halaman dengan orientasi landscape:  4 3 4 3		
		Orientation		Secara umum orientasi konten laporan menggunakan <i>potrait</i> , tetapi konten laporan dengan <i>view</i> presentasi <i>landscape</i> dapat menggunakan format <i>landscape</i> .		
		Illauran Kartas		A4		
2	Ukuran Kertas 2. <b>Konten</b>			АТ		
		Format Judul	Judul Laporan pada Halaman Sampul (Cover)  Judul Bab  Judul Subbab	Judul laporan disusun dengan format piramida terbalik. Contoh: Pengembangan Aplikasi Penjualan berbasis Web pada PT XYZ  Font Times New Roman (TNR), 14 Point (Pt), Bold, alignment: Center. Font TNR, 12 Point (Pt), Bold, dan alignment: Left.		
			Spasi Subbab	Normal (spasi <i>after &amp; before</i> pada menu <i>Paragraph</i> di set '0'). Untuk memisahkah dari kalimat terakhir subbab sebelumnya, maka beri spasi 12 – 24 Pt tanpa spasi <i>before - after</i> .		
			Pengantar, Daftar Isi, Daftar Singkatan, Daftar Istilah, Daftar Simbol, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Rumus, Daftar Pustaka, Daftar Lampiran	Font Times New Roman (TNR), 14 Point (Pt), Bold, alignment: Center.		
		Format Halaman Sampul	Judul	Judul dibuat 12-20 kata, <i>font</i> TNR, 14 Pt, <i>Bold</i> , dan <i>Centered</i> .  Judul Bahasa Indonesia menggunakan huruf kapital.		
			Judul Berbahasa Inggris	Judul dibuat 12-20 kata, <i>font</i> TNR, 12 Pt, <i>Bold</i> , <i>Centered</i> , dan <i>Italic</i> . Judul Bahasa Inggris menggunakan format <i>title case</i> .		

No.	Kategori		Kategori	Aturan	Cek P1	Cek P2
	Konten	Format Halaman	Susunan hal yang	1. Judul laporan dalam Bahasa Indonesia		
		Sampul	dituliskan pada sampul secara	Judul laporan dalam Bahasa Inggris     Nama dokumen (tuliskan : LAPORAN TUGAS AKHIR)		
			berurutan dari atas	4. Tujuan laporan		
			ke bawah	5. Nama penyusun (diawali kata "Oleh :"), terdiri dari Nama dan		
				NIM		
				6. Simbol / logo Polban		
				7. Nama jenjang pendidikan + program Studi 8. Nama jurusan		
				9. Nama institusi pendidikan		
				10. Tahun pembuatan laporan		
			Tujuan Laporan	KP/ PKL:		
				Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat		
				menyelesaikan Kerja Praktik/Praktik Kerja Lapangan di Jurusan Teknik Komputer dan Informatika		
				Tugas Akhir Diploma 3:		
				Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat		
				menyelesaikan pendidikan Program Diploma Tiga Program Studi		
				Teknik Informatika di Jurusan Teknik Komputer dan Informatika		
				Tugas Akhir Sarjana Terapan: Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat		
				menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Terapan Program		
				Studi Teknik Informatika di Jurusan Teknik Komputer dan		
				Informatika		
				Format: TNR, 12 Pt, dan alignment: Centered.		
				Pilih salah satu sesuai dengan kegiatan yang dilakukan.		
			Nama Mahasiswa	Ditulis lengkap, tidak boleh disingkat, tanpa gelar akademik dan		
				dibawah nama dicantumkan nomor induk mahasiswa. Jika mahasiswa lebih dari satu, maka nomor induk mahasiswa		
				dicantumkan di sebelah kanan nama mahasiswa.		
				Format: font TNR, 12 Pt, Bold, alignment: Center.		
			Lambang Polban	Lambang Polban yang tertera tulisan POLBAN dibawahnya		
				seperti berikut.		
				POLBAN		
				Sumber https://s.id/Logo_Polban		
			Nama Polban	Tulisan POLITEKNIK NEGERI BANDUNG.		
				2. Cantumkan tahun dibawah tulisan nama polban.		
			Daniella a N	3. format: Font TNR, 14 Pt, Bold, Centered.		
			Penulisan Nama Prodi	Penulisan nama prodi harus mengikuti ketentuan berikut: a. Bagi Prodi D3 Teknik Informatika, jenjang pendidikan ditulis		
			11001	dengan format "D-3" atau "D-III" atau "Diploma 3" (Pilih salah	ı	
				satu dan harus konsisten !).		
				Contoh : Program Diploma 3 Program Studi Teknik		
				Informatika		
				b. Bagi Prodi Sarjana Terapan Teknik Informatika yang semula penulisan nama prodinya adalah D4 Teknik Informatika		
				sekarang ditulis dengan penamaan prodi sebagai berikut.		
				Program Sarjana Terapan Program Studi Teknik		
				Informatika		
		Format Halaman	Judul	1. Jumlah kata judul berada pada rentang 12-20 kata.		
		Pengesahan		2. Format: TNR, 14 Pt, Bold, alignment : Centered .		
				3. Penulisan judul dalam Bahasa Indonesia menggunakan huruf		
				Kapital.		
				4. Penulisan judul dalam Bahasa Inggris menggunakan format title case dan italic.		
			Mahasiswa	Nama lengkap mahasiswa beserta NIM.		
	1	1	i		1	

o. Kategori		ategori	Aturan	Cek P1	Cek P2
Konten	Format Halaman Pengesahan	Pembimbing	Nama lengkap beserta gelar pembimbing, NIP dan tanda tangan		
	Pengesanan	Jurusan	dosen.		
		Pembimbing	Nama lengkap beserta gelar pembimbing (jika ada), jabatan, tanda		
		Industri (Khusus laporan PKL)	tangan dan cap perusahaan.		
		Ketua Jurusan &	Nome language has onto calculative improve day be audicated and di		
		Koordinator Prodi	Nama lengkap beserta gelar ketua jurusan dan koordinator prodi beserta dengan NIP dan tanda tangan dosen yang menjabat. Tanda		
		Koordinator Prodi	tangan koordinator prodi ada disebelah kanan dan tanda tangan		
			kajur ada disebelah kiri. Khusus untuk laporan KP/PKL hanya		
			tanda tangan dari koordinator prodi saja (tidak ada tanda tangan		
			ketua jurusan).		
	Format Abstrak	Spasi	Spasi isi abstrak adalah 1 dan tanpa spasi before-after.		
	1 omat 210strak		Font TNR, 11 Pt, alignment: Justified.		
		konten abstrak	Tom TNX, 1111, augument . Justylea.		
		Jumlah kata	Maksimal 300 kata.		
		Penempatan kata	Di bagian bawah / setelah konten abstrak dengan tulisan "Kata		
		kunci	Kunci" di set <b>bold</b> diikuti tanda titik 2 (":")		
			Catatan : Penulisan kata kunci yang melebihi 1 baris, maka kata		
			pada baris selanjutnya sejajar dengan kata kunci awal pada baris		
			pertama kata kunci sebagaimana contoh berikut.		
			Kata Kunci: katasatu, katadua, katatiga, kataempat, katalima, kataenam, katatujuh		
	Et D. C. (I.:	Daftar Istilah,			
	Format Daftar (Isi, Singkatan, Istilah,	Daftar Istilah, Daftar Singkatan	Mengurut sesuai abjad dengan format <i>font</i> TNR, 12 Pt. https://s.id/Contoh_DaftarSingkatan_		
	Simbol, Tabel,	dan Lambang	https://s.id/Contoh_DaftarSingkatandanLambang		
	Gambar, Rumus,	Daftar Tabel	Daftar tabel memuat nomor tabel urut tabel, judul tabel, dan		
	Pustaka, Lampiran)	Dartai Tabei	halaman tabel. Daftar ditampilkan mengurut nomor tabel.		
	r usuku, Lumphum)		https://s.id/Contoh DaftarTabel		
		Daftar Gambar	Daftar gambar memuat nomor urut gambar, judul gambar dan		
			nomor halaman gambar. Daftar ditampilkan mengurut nomor		
			gambar. https://s.id/Contoh DaftarGambar		
		Daftar Lampiran	Daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran, dan		
			nomor halaman. Daftar ditampilkan mengurut nomor lampiran.		
			https://s.id/Contoh_DaftarLampiran_		
		Daftar Rumus	Daftar rumus memuat seluruh rumus yang digunakan.		
			https://s.id/Contoh_DaftarRumus		
	Penulisan Konten	Kalimat pengantar	Di awal setiap bab harus menuliskan keterangan bahwa bab		
	Laporan	bab	tersebut secara umum membahas lingkup apa saja, sehingga		
			memudahkan pembaca memahami tujuan bab tersebut.		
		Kode program (source code)	Format tulisan untuk source code adalah font Courier New 9 Pt.		
		Tabel	1. Nomor dan judul tabel diletakan di atas badan tabel (Lihat		
			https://s.id/TeknikIlustrasi ) TNR 12 Pt.		
			2. Isi tabel diketik TNR, 10 Pt, Spasi 1 Pt dan tanpa spasi <i>before-after</i> .		
		Tipe Paragraf	Dua tipe (gaya) dalam penggunaan paragraf (alinea), yaitu:		
		Tipe I drugiui	gaya lurus perpindahan paragraf ditandai dengan spasi.		
			gaya menjorok perpindahan paragraf ditandai dengan		
			menjorok 5-7 karakter.		
			Dalam menulis, tidak ada kewajiban harus menggunakan gaya		
			yang mana, namun sangat dilarang menggunakan kedua gaya		
			sekaligus (gaya menjorok, tetapi ada pemisah spasi).		
		Daftar Pustaka	Daftar Pustaka yang ditulis di bagian akhir dokumen (laporan), harus diyakinkan bahwa pustaka-pustaka tersebut benar-benar		
			digunakan pada tulisan (dirujuk).		<u> </u>
			2. Cara merujuk adalah dengan mencantumkan nama penulis dan		
			tahun (harus menggunakan Harvard Style). Disarankan		
			menggunakan aplikasi daftar pustaka untuk mempermudah		
			(contoh: Mendelay, EndNote).		
			3. Format dan contoh daftar pustaka dapat dilihat pada file berikut		
			https://s.id/Contoh_DaftarPustaka.		

o. Kategori		Categori	Aturan	Cek P1	Cek P2
Konten	Penulisan Konten	Semua Ilustrasi	Silakan pelajari File "Teknik Ilustrasi" berikut. Tidak		
	Laporan	sudah dirujuk pada	diperkenankan menggunakan ilustrasi tanpa kalimat pengantar		
		tulisan (gambar,	sebelumnya khususnya setelah judul.		
		tabel, dll).	https://s.id/Teknik_Ilustrasi		
		Format Jarak	Jarak antara judul bab ke judul subbab pertama 24 Pt (2 kali enter 12 Pt) tanpa spasi before dan after.		
		Format Jarak	Jarak antara judul subbab ke baris pertama konten laporan		
			adalah 6 Pt.		
			3. Jarak antara baris terakhir kalimat pada sebuah subbab ke judul subbab baru adalah 12 Pt.		
		Spasi	Spasi konten laporan adalah 1.5 tanpa spasi before - after.		
		Nama Tabel	Format: Judul tabel diberi nomor Tabel I.1, Tabel I.2 dst		
			mengikuti bab. Font TNR, 12 Pt, aligment: Centered.		
			Penempatan : Nama tabel di atas tabel.		
			(kosong satu spasi tunggal, 10 Pt) Tabel II. I Karya Ilmiah Sistem Informasi Geografis Penanggulangan		
			Banjir di Negara Lain (kosong dua spasi unggal, 10 Pt)		
			No.   Tolum   Joint Kerys Illinatis   Obyek   Metods   Variabed		
			(kosong dua spasi tunggal, 10 pt)		
			Catatan : Apabila judul tabel melebihi satu baris, penulisannya		
			simetris di tengah (center) dan diketik dengan satu spasi.		
		Nama Gambar	Format: Gambar diberi nomor Gambar I.1, Gambar I.2 dst,		
			ditulis di bawah gambar. TNR, 12 Pt, aligment: Centered.		
			Penempatan : nama gambar diletakkan di bawah gambar.		
			Catatan : Apabila judul tabel melebihi satu baris, penulisannya		
			simetris di tengah (center) dan diketik dengan satu spasi.		
			(kosong satu spasi tunggal, 10 Pt)		
			Gambar II.1 Pemetaan tiga dimensi daerah rendaman banjir (Yackob Astor dan Ibnu Sofian, 2013)		
			(kosong dua spasi tunggal, 10 Pt)		
D.					
Penamars	an				
Penomora	an Format Penomoran	Bab dan subbab	Bab : Penomoran menggunakan angka Romawi kapital.		
Penomora		Bab dan subbab	Bab : Penomoran menggunakan angka Romawi kapital. Contoh : BAB I		
Penomora	Format Penomoran	Bab dan subbab			
Penomora	Format Penomoran	Bab dan subbab	Contoh : BAB I Subbab : Penomoran menggunakan angka Romawi dan angka		
Penomora	Format Penomoran	Bab dan subbab	Contoh : BAB I Subbab : Penomoran menggunakan angka Romawi dan angka Arab yang dipisahkan oleh sebuah titik, angka Romawi		
Penomora	Format Penomoran	Bab dan subbab	Contoh: BAB I Subbab: Penomoran menggunakan angka Romawi dan angka Arab yang dipisahkan oleh sebuah titik, angka Romawi menunjukkan nomor bab, sedangkan angka Arab menunjukkan		
Penomora	Format Penomoran	Bab dan subbab	Contoh: BAB I Subbab: Penomoran menggunakan angka Romawi dan angka Arab yang dipisahkan oleh sebuah titik, angka Romawi menunjukkan nomor bab, sedangkan angka Arab menunjukkan nomor urut subbab dalam bab.		
Penomora	Format Penomoran	Bab dan subbab	Contoh: BAB I Subbab: Penomoran menggunakan angka Romawi dan angka Arab yang dipisahkan oleh sebuah titik, angka Romawi menunjukkan nomor bab, sedangkan angka Arab menunjukkan nomor urut subbab dalam bab. Contoh format nama subbab pada BAB I.		
Penomora Penomora	Format Penomoran	Bab dan subbab	Contoh: BAB I Subbab: Penomoran menggunakan angka Romawi dan angka Arab yang dipisahkan oleh sebuah titik, angka Romawi menunjukkan nomor bab, sedangkan angka Arab menunjukkan nomor urut subbab dalam bab. Contoh format nama subbab pada BAB I. I.1.Nama subbab1		
Penomora	Format Penomoran	Bab dan subbab	Contoh: BAB I Subbab: Penomoran menggunakan angka Romawi dan angka Arab yang dipisahkan oleh sebuah titik, angka Romawi menunjukkan nomor bab, sedangkan angka Arab menunjukkan nomor urut subbab dalam bab. Contoh format nama subbab pada BAB I. I.1.Nama subbab1 I.2.Nama subbab2		
Penomora	Format Penomoran	Bab dan subbab	Contoh: BAB I Subbab: Penomoran menggunakan angka Romawi dan angka Arab yang dipisahkan oleh sebuah titik, angka Romawi menunjukkan nomor bab, sedangkan angka Arab menunjukkan nomor urut subbab dalam bab. Contoh format nama subbab pada BAB I. I.1.Nama subbab1 I.2.Nama subbab2 Jika terdapat sub subbab, penomoran mengikuti jenjang subbab		
Penomora	Format Penomoran	Bab dan subbab	Contoh: BAB I Subbab: Penomoran menggunakan angka Romawi dan angka Arab yang dipisahkan oleh sebuah titik, angka Romawi menunjukkan nomor bab, sedangkan angka Arab menunjukkan nomor urut subbab dalam bab. Contoh format nama subbab pada BAB I. I.1.Nama subbab1 I.2.Nama subbab2 Jika terdapat sub subbab, penomoran mengikuti jenjang subbab dimaksud, diikuti tanda titik dan angka yang merupakan urutan		
Penomora	Format Penomoran	Bab dan subbab	Contoh: BAB I Subbab: Penomoran menggunakan angka Romawi dan angka Arab yang dipisahkan oleh sebuah titik, angka Romawi menunjukkan nomor bab, sedangkan angka Arab menunjukkan nomor urut subbab dalam bab. Contoh format nama subbab pada BAB I. I.1.Nama subbab1 I.2.Nama subbab2 Jika terdapat sub subbab, penomoran mengikuti jenjang subbab dimaksud, diikuti tanda titik dan angka yang merupakan urutan berikutnya.		
Penomora	Format Penomoran		Contoh: BAB I Subbab: Penomoran menggunakan angka Romawi dan angka Arab yang dipisahkan oleh sebuah titik, angka Romawi menunjukkan nomor bab, sedangkan angka Arab menunjukkan nomor urut subbab dalam bab. Contoh format nama subbab pada BAB I. I.1.Nama subbab1 I.2.Nama subbab2 Jika terdapat sub subbab, penomoran mengikuti jenjang subbab dimaksud, diikuti tanda titik dan angka yang merupakan urutan berikutnya. Contoh: I.1.1. Nama sub subbab I.1.		
Penomora	Format Penomoran	Bab dan subbab	Contoh: BAB I Subbab: Penomoran menggunakan angka Romawi dan angka Arab yang dipisahkan oleh sebuah titik, angka Romawi menunjukkan nomor bab, sedangkan angka Arab menunjukkan nomor urut subbab dalam bab. Contoh format nama subbab pada BAB I. I.1.Nama subbab1 I.2.Nama subbab2 Jika terdapat sub subbab, penomoran mengikuti jenjang subbab dimaksud, diikuti tanda titik dan angka yang merupakan urutan berikutnya. Contoh: I.1.1. Nama sub subbab I.1. Rumus diberi nomor yang dituliskan di antara dua tanda kurung.		
Penomora	Format Penomoran		Contoh: BAB I Subbab: Penomoran menggunakan angka Romawi dan angka Arab yang dipisahkan oleh sebuah titik, angka Romawi menunjukkan nomor bab, sedangkan angka Arab menunjukkan nomor urut subbab dalam bab. Contoh format nama subbab pada BAB I. I.1.Nama subbab1 I.2.Nama subbab2 Jika terdapat sub subbab, penomoran mengikuti jenjang subbab dimaksud, diikuti tanda titik dan angka yang merupakan urutan berikutnya. Contoh: I.1.1. Nama sub subbab I.1. Rumus diberi nomor yang dituliskan di antara dua tanda kurung. Nomor rumus terdiri atas dua angka yang dipisahkan oleh sebuah		
Penomora	Format Penomoran		Contoh: BAB I Subbab: Penomoran menggunakan angka Romawi dan angka Arab yang dipisahkan oleh sebuah titik, angka Romawi menunjukkan nomor bab, sedangkan angka Arab menunjukkan nomor urut subbab dalam bab. Contoh format nama subbab pada BAB I. I.1.Nama subbab1 I.2.Nama subbab2 Jika terdapat sub subbab, penomoran mengikuti jenjang subbab dimaksud, diikuti tanda titik dan angka yang merupakan urutan berikutnya. Contoh: I.1.1. Nama sub subbab I.1. Rumus diberi nomor yang dituliskan di antara dua tanda kurung. Nomor rumus terdiri atas dua angka yang dipisahkan oleh sebuah titik. Angka pertama, yang berupa angka Romawi, menunjukkan		
Penomora	Format Penomoran		Contoh: BAB I Subbab: Penomoran menggunakan angka Romawi dan angka Arab yang dipisahkan oleh sebuah titik, angka Romawi menunjukkan nomor bab, sedangkan angka Arab menunjukkan nomor urut subbab dalam bab. Contoh format nama subbab pada BAB I. I.1.Nama subbab1 I.2.Nama subbab2 Jika terdapat sub subbab, penomoran mengikuti jenjang subbab dimaksud, diikuti tanda titik dan angka yang merupakan urutan berikutnya. Contoh: I.1.1. Nama sub subbab I.1. Rumus diberi nomor yang dituliskan di antara dua tanda kurung. Nomor rumus terdiri atas dua angka yang dipisahkan oleh sebuah titik. Angka pertama, yang berupa angka Romawi, menunjukkan bab tempat rumus tersebut terletak. Angka kedua yang berupa		
Penomora	Format Penomoran		Contoh: BAB I Subbab: Penomoran menggunakan angka Romawi dan angka Arab yang dipisahkan oleh sebuah titik, angka Romawi menunjukkan nomor bab, sedangkan angka Arab menunjukkan nomor urut subbab dalam bab. Contoh format nama subbab pada BAB I. I.1.Nama subbab1 I.2.Nama subbab2 Jika terdapat sub subbab, penomoran mengikuti jenjang subbab dimaksud, diikuti tanda titik dan angka yang merupakan urutan berikutnya. Contoh: I.1.1. Nama sub subbab I.1. Rumus diberi nomor yang dituliskan di antara dua tanda kurung. Nomor rumus terdiri atas dua angka yang dipisahkan oleh sebuah titik. Angka pertama, yang berupa angka Romawi, menunjukkan bab tempat rumus tersebut terletak. Angka kedua yang berupa angka Arab, menunjukkan nomor urut rumus dalam bab. Rumus		
Penomora	Format Penomoran		Contoh: BAB I Subbab: Penomoran menggunakan angka Romawi dan angka Arab yang dipisahkan oleh sebuah titik, angka Romawi menunjukkan nomor bab, sedangkan angka Arab menunjukkan nomor urut subbab dalam bab. Contoh format nama subbab pada BAB I. I.1.Nama subbab1 I.2.Nama subbab2 Jika terdapat sub subbab, penomoran mengikuti jenjang subbab dimaksud, diikuti tanda titik dan angka yang merupakan urutan berikutnya. Contoh: I.1.1. Nama sub subbab I.1. Rumus diberi nomor yang dituliskan di antara dua tanda kurung. Nomor rumus terdiri atas dua angka yang dipisahkan oleh sebuah titik. Angka pertama, yang berupa angka Romawi, menunjukkan bab tempat rumus tersebut terletak. Angka kedua yang berupa angka Arab, menunjukkan nomor urut rumus dalam bab. Rumus diletakkan simetrik (centered).		
Penomora	Format Penomoran Judul	Rumus	Contoh: BAB I Subbab: Penomoran menggunakan angka Romawi dan angka Arab yang dipisahkan oleh sebuah titik, angka Romawi menunjukkan nomor bab, sedangkan angka Arab menunjukkan nomor urut subbab dalam bab. Contoh format nama subbab pada BAB I. I.1.Nama subbab1 I.2.Nama subbab2 Jika terdapat sub subbab, penomoran mengikuti jenjang subbab dimaksud, diikuti tanda titik dan angka yang merupakan urutan berikutnya. Contoh: I.1.1. Nama sub subbab I.1. Rumus diberi nomor yang dituliskan di antara dua tanda kurung. Nomor rumus terdiri atas dua angka yang dipisahkan oleh sebuah titik. Angka pertama, yang berupa angka Romawi, menunjukkan bab tempat rumus tersebut terletak. Angka kedua yang berupa angka Arab, menunjukkan nomor urut rumus dalam bab. Rumus diletakkan simetrik ( $centered$ ). $Y = \alpha + \beta 1. X1 + \beta 2. X2 + \beta 3. X3 + e \qquad (II.2)$		
Penomora	Format Penomoran		Contoh: BAB I Subbab: Penomoran menggunakan angka Romawi dan angka Arab yang dipisahkan oleh sebuah titik, angka Romawi menunjukkan nomor bab, sedangkan angka Arab menunjukkan nomor urut subbab dalam bab. Contoh format nama subbab pada BAB I. I.1.Nama subbab1 I.2.Nama subbab2 Jika terdapat sub subbab, penomoran mengikuti jenjang subbab dimaksud, diikuti tanda titik dan angka yang merupakan urutan berikutnya. Contoh: I.1.1. Nama sub subbab I.1. Rumus diberi nomor yang dituliskan di antara dua tanda kurung. Nomor rumus terdiri atas dua angka yang dipisahkan oleh sebuah titik. Angka pertama, yang berupa angka Romawi, menunjukkan bab tempat rumus tersebut terletak. Angka kedua yang berupa angka Arab, menunjukkan nomor urut rumus dalam bab. Rumus diletakkan simetrik (centered).		
Penomora	Format Penomoran Judul  Format Penomoran	Rumus	Contoh: BAB I Subbab: Penomoran menggunakan angka Romawi dan angka Arab yang dipisahkan oleh sebuah titik, angka Romawi menunjukkan nomor bab, sedangkan angka Arab menunjukkan nomor urut subbab dalam bab. Contoh format nama subbab pada BAB I. I.1.Nama subbab1 I.2.Nama subbab2 Jika terdapat sub subbab, penomoran mengikuti jenjang subbab dimaksud, diikuti tanda titik dan angka yang merupakan urutan berikutnya. Contoh: I.1.1. Nama sub subbab I.1. Rumus diberi nomor yang dituliskan di antara dua tanda kurung. Nomor rumus terdiri atas dua angka yang dipisahkan oleh sebuah titik. Angka pertama, yang berupa angka Romawi, menunjukkan bab tempat rumus tersebut terletak. Angka kedua yang berupa angka Arab, menunjukkan nomor urut rumus dalam bab. Rumus diletakkan simetrik (centered). $Y = \alpha + \beta 1. X1 + \beta 2. X2 + \beta 3. X3 + e \qquad (II.2)$ Halaman abstrak dimulai dari halaman 'i' dan ditulis di tengah		
Penomora	Format Penomoran Judul  Format Penomoran	Rumus  Halaman Abstrak  Halaman Daftar	Contoh: BAB I Subbab: Penomoran menggunakan angka Romawi dan angka Arab yang dipisahkan oleh sebuah titik, angka Romawi menunjukkan nomor bab, sedangkan angka Arab menunjukkan nomor urut subbab dalam bab. Contoh format nama subbab pada BAB I. I.1.Nama subbab1 I.2.Nama subbab2 Jika terdapat sub subbab, penomoran mengikuti jenjang subbab dimaksud, diikuti tanda titik dan angka yang merupakan urutan berikutnya. Contoh: I.1.1. Nama sub subbab I.1. Rumus diberi nomor yang dituliskan di antara dua tanda kurung. Nomor rumus terdiri atas dua angka yang dipisahkan oleh sebuah titik. Angka pertama, yang berupa angka Romawi, menunjukkan bab tempat rumus tersebut terletak. Angka kedua yang berupa angka Arab, menunjukkan nomor urut rumus dalam bab. Rumus diletakkan simetrik (centered). $Y = \alpha + \beta 1. X1 + \beta 2. X2 + \beta 3. X3 + e \qquad (II.2)$ Halaman abstrak dimulai dari halaman 'i' dan ditulis di tengah bawah.		
Penomora	Format Penomoran Judul  Format Penomoran	Rumus  Halaman Abstrak  Halaman Daftar (Isi, Singkatan,	Contoh: BAB I Subbab: Penomoran menggunakan angka Romawi dan angka Arab yang dipisahkan oleh sebuah titik, angka Romawi menunjukkan nomor bab, sedangkan angka Arab menunjukkan nomor urut subbab dalam bab. Contoh format nama subbab pada BAB I. I.1.Nama subbab1 I.2.Nama subbab2 Jika terdapat sub subbab, penomoran mengikuti jenjang subbab dimaksud, diikuti tanda titik dan angka yang merupakan urutan berikutnya. Contoh: I.1.1. Nama sub subbab I.1. Rumus diberi nomor yang dituliskan di antara dua tanda kurung. Nomor rumus terdiri atas dua angka yang dipisahkan oleh sebuah titik. Angka pertama, yang berupa angka Romawi, menunjukkan bab tempat rumus tersebut terletak. Angka kedua yang berupa angka Arab, menunjukkan nomor urut rumus dalam bab. Rumus diletakkan simetrik (centered).  Y = α + β1. X1+ β2.X2 + β3.X3 + e (II.2)  Halaman abstrak dimulai dari halaman 'i' dan ditulis di tengah bawah.		
Penomora	Format Penomoran Judul  Format Penomoran	Rumus  Halaman Abstrak  Halaman Daftar	Contoh: BAB I Subbab: Penomoran menggunakan angka Romawi dan angka Arab yang dipisahkan oleh sebuah titik, angka Romawi menunjukkan nomor bab, sedangkan angka Arab menunjukkan nomor urut subbab dalam bab. Contoh format nama subbab pada BAB I. I.1.Nama subbab I I.2.Nama subbab I I.2.Nama subbab 2 Jika terdapat sub subbab, penomoran mengikuti jenjang subbab dimaksud , diikuti tanda titik dan angka yang merupakan urutan berikutnya. Contoh: I.1.1. Nama sub subbab I.1. Rumus diberi nomor yang dituliskan di antara dua tanda kurung. Nomor rumus terdiri atas dua angka yang dipisahkan oleh sebuah titik. Angka pertama, yang berupa angka Romawi, menunjukkan bab tempat rumus tersebut terletak. Angka kedua yang berupa angka Arab, menunjukkan nomor urut rumus dalam bab. Rumus diletakkan simetrik (centered). $Y = \alpha + \beta 1. X1 + \beta 2. X2 + \beta 3. X3 + e \qquad (II.2)$ Halaman abstrak dimulai dari halaman 'i' dan ditulis di tengah bawah. Halaman daftar (Isi, Singkatan, Istilah, Simbol, Tabel, Gambar, Rumus, Lampiran) dimulai dari halaman 'ii' dan ditulis di tengah		

No.	Kategori	Sub K	ategori	Aturan	Cek P1	Cek P2
		Format Penomoran Halaman	Halaman konten utama (Bab I hingga halaman terakhir)	Nomor halaman untuk konten utama laporan dimulai dari bab pendahuluan hingga daftar pustaka, dimulai dari nomor 1 dan berada di tengah bawah untuk awal halaman bab, sedangkan untuk halaman selanjutnya ada di kanan atas. Format: <i>Font</i> TNR, 12 Pt.	CONTI	CUR 12
		1	Halaman konten utama (Bab I hingga halaman terakhir)	Penomoran dimulai dari angka kemudian jika ada sub rincian digunakan huruf.  Contoh:  1. Text preprocessing, yang terdiri dari:  a. Case folding  b. Stopwords  c. Stemming  Jika setelah subrincian terdapat sub subrincian, penomoran diawali dengan huruf pada sub rincian diikuti jenjang nomor dalam format angka diikuti titik.  Contoh:  1. Text preprocessing, yang terdiri dari:  a. Case folding		
	I ata Lita			a. 1. Lower case a.2. Upper case b. Stopwords c. Stemming Batas kiri penulisan rincian mengikuti (sejajar dengan) batas kiri kalimat sebelumnya. Demikian juga untuk sub rinciannya. Perhatikan sebagaimana contoh di atas. Spasi after dan before pada paragraph setting di set '0'.		
4	Lain-lain	Penggunaan Huruf I	Canital	https://ejaan.kemdikbud.go.id/eyd/penggunaan-huruf/huruf-kapital/		
	Penggunaan Huruf Miring		Miring	https://ejaan.kemdikbud.go.id/eyd/penggunaan-huruf/huruf-miring/		
		Huruf Tebal		https://ejaan.kemdikbud.go.id/eyd/penggunaan-huruf/huruf-tebal/		
		Kata Berimbuhan		https://ejaan.kemdikbud.go.id/eyd/penulisan-kata/kata-turunan/#a- kata-yang-mendapat-imbuhan-awalan-sisipan-akhiran-serta- gabungan-awalan-dan-akhiran-ditulis-serangkai-dengan- imbuhannya		
		Bentuk Ulang		https://ejaan.kemdikbud.go.id/eyd/penulisan-kata/kata-turunan/#b- bentuk-ulang-gabungan-kata-ditulis-dengan-mengulang-unsur- pertama		
		Gabungan Kata		https://ejaan.kemdikbud.go.id/eyd/penulisan-kata/kata-turunan/#3-gabungan-kata		
		Kata Depan		https://ejaan.kemdikbud.go.id/eyd/penulisan-kata/kata-depan/		
		Partikel Singkatan & Akroni	m	https://ejaan.kemdikbud.go.id/eyd/penulisan-kata/partikel/ https://ejaan.kemdikbud.go.id/eyd/penulisan-kata/singkatan-dan-		
		Angka & Bilangan		akronim/ https://ejaan.kemdikbud.go.id/eyd/penulisan-kata/angka-dan-		
				bilangan/		
		Kata Ganti Tanda Baca		https://ejaan.kemdikbud.go.id/eyd/penulisan-kata/kata-ganti/ https://ejaan.kemdikbud.go.id/eyd/penggunaan-tanda-baca/tanda-		
		Tanda Baca		https://ejaan.kemdikbud.go.id/eyd/penggunaan-tanda-baca/tanda- koma/ https://ejaan.kemdikbud.go.id/eyd/penggunaan-tanda-baca/tanda- titik-koma/ https://ejaan.kemdikbud.go.id/eyd/penggunaan-tanda-baca/tanda- titik-koma/ https://ejaan.kemdikbud.go.id/eyd/penggunaan-tanda-baca/tanda-		
				https://ejaan.kemdikbud.go.id/eyd/penggunaan-tanda-baca/tanda-hubung/https://ejaan.kemdikbud.go.id/eyd/penggunaan-tanda-baca/tanda-pisah/https://ejaan.kemdikbud.go.id/eyd/penggunaan-tanda-baca/tanda-pisah/https://ejaan.kemdikbud.go.id/eyd/penggunaan-tanda-baca/tanda-		
				tanya/ https://ejaan.kemdikbud.go.id/eyd/penggunaan-tanda-baca/tanda-seru/		

0.	Kategori	Sub Kategori	Aturan	Cek P1	Cek P
	Lain-lain	Tanda Baca	https://ejaan.kemdikbud.go.id/eyd/penggunaan-tanda-baca/tanda-		
			<u>elipsis/</u>		
			https://ejaan.kemdikbud.go.id/eyd/penggunaan-tanda-baca/tanda-		
			petik/		
			https://ejaan.kemdikbud.go.id/eyd/penggunaan-tanda-baca/tanda-		
			petik-tunggal/		
			https://ejaan.kemdikbud.go.id/eyd/penggunaan-tanda-baca/tanda-		
			kurung/		
			https://ejaan.kemdikbud.go.id/eyd/penggunaan-tanda-baca/tanda-		
			kurung-siku/		
		Penggunaan Kata Baku	Dalam menulis harus menggunakan kata-kata baku jangan		
		l enggunaan Kata Baku			
			menggunakan kata tidak baku, ini bisa dengan merujuk		
			menggunakan KBBI/ PUEBI.		
		Penggunaan Kata Hubung / Konjungsi	https://dosenbahasa.com/macam-macam-kata-penghubung		
			Pilihlah kata hubung yang tepat! Contoh kata hubung yang salah,		
			yaitu: Pohon buah tersebut hanya dapat memiliki satu jenis saja.		
		Kalimat Redundansi	Contoh kalimat:		
			"Pohon buah tersebut hanya dapat memiliki satu jenis saja" – Yang		
			benar: "Pohon buah tersebut hanya dapat memiliki satu jenis", atau		
			"Pohon buah tersebut memiliki satu jenis saja"		
		Penulisan Kalimat	Perhatikan struktur kalimat, minimal harus terdiri dari S		
		renunsan Kanmat	(subjek) + P (predikat) + Objek (O). Penulisan kalimat		
			majemuk/ bertingkat, maksimal terdiri dari 15 kata dalam 1		
			kalimat.		
			2. Penulisan kalimat pada konten laporan utama (dari Bab I hingga		
			Daftar Pustaka) mengikuti ketentuan kalimat yang digunakan		
			adalah kalimat pasif; tidak diperbolehkan menggunakan kata		
			penyebut diri seperti, 'penulis', 'saya', 'peneliti', 'kami' dan		
			yang sejenisnya.		
		Rujukan gambar, tabel, dan alat ilustrasi	Semua gambar, tabel, dan alat ilustrasi lain harus dirujuk di tulisan.		
		lain	Sebaiknya, ilustrasi mendukung tulisan.		
			Pelajari https://s.id/Teknik Ilustrasi!		
		Struktur Kalimat	Pastikan struktur kalimat sudah benar, jelas, dan efektif,		
		Struktur Kammat	mengandung unsur S-P-O-[K],		
			Usahakan kalimat singkat tapi jelas. Tidak banyak kalimat		
			majemuk, yang memiliki banyak "anak kalimat".		
		Struktur Konten Laporan	Pastikan lampiran-lampiran dalam laporan final yang dirujuk dan		
			atau menjadi pendukung penjelasan pada konten laporan utama		
			sudah lengkap, seperti melampirkan dokumen RPP, SRS, dan		
			lainnya.		
		Penulisan Kata Pengantar	Aturan penulisan kata pengantar untuk Laporan sbb:		
		_	KP/ PKL:		
			https://docs.google.com/document/d/1QN2OOtTdbfzO0yVhZS8F q		
			ITCf5byya /edit?usp=sharing&ouid=116753299413830956278&rt		
			pof=true&sd=true		
			por-uue&su-true		
			TA:		
			https://docs.google.com/document/d/1bVxA2FHZPCwPDLRHws5jI		
			9bHegacNi3X/edit		

		9bHeqacNi3X/edit
g	gecekan tata tulis telah dilakukan dan divalidasi oleh p	emeriksa. Bandung,
	Pemeriksa 2	Pemeriksa 1
	NIP	NIM